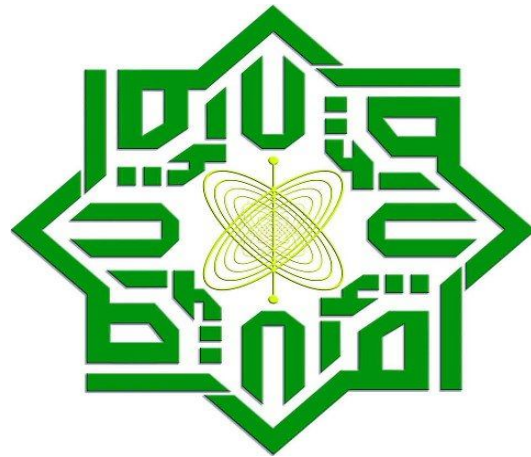


**KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 01 SIAK HULU  
KECAMATAN SIAK HULU  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

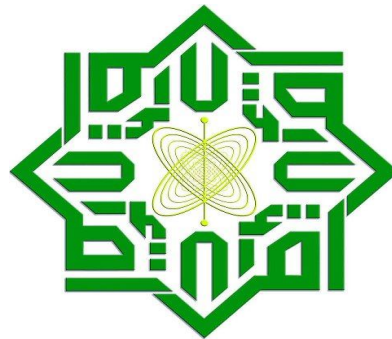
**FETRIZIA GIOVANI**

**NIM. 10711000879**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 01 SIAK HULU  
KECAMATAN SIAK HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**Oleh**

**FETRIZIA GIOVANI**

**NIM. 10711000879**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

### **Fetrizia Giovani (2012): Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri I Siak Hulu terdapat beberapa permasalahan yang menarik perhatian penulis, dan salah satunya adalah tentang minat belajar siswa. Dari data-data yang telah penulis dapatkan dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas VIII dapat dikatakan baik, tetapi Prestasi para siswa belum bisa dikatakan baik karena tidak jauh dari kategori kurang.

Seiring dengan pemahaman teori bahwa minat memiliki peran penting mendorong seseorang untuk berhasil dalam belajar, maka penulis mengasumsikan bahwa rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Siak Hulu berkorelasi dengan minat belajar. Meskipun pada studi pendahuluan penulis menemukan indikasi bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup tinggi.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Bagaimana korelasi antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Siak Hulu. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya: Angket, Wawancara, dokumentasi dan tes. Dan data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini diartikan bahwa  $H_0$  diterima.

## ABSTRACT

### **Fetrizia Giovani (2012): Correlation Between Interests Learning With Student Achievement Lesson In Islamic Education in Junior High School I District Siak Hulu Siak Hulu Kampar regency**

Based on the preliminary study the authors did in Junior High School I Siak Hulu, there are several issues of interest to writers, and one of them is about student interest. From these data the authors have got to say that the class VIII student interest can be good, but the achievement of the students can not be said to be good because they are far less category.

Along with understanding the theory that interest has an important role encouraging someone to succeed in learning, the authors assume that the low academic achievement of Islamic Education in Junior High School I Siak Hulu correlated with interest in learning. Although the preliminary study the authors found indications that student interest in the subject of Islamic education is quite high.

Based on the background of the above problems, the problem can be formulated in this study: How does the correlation between student interest with student achievement in the subjects of Islamic Religious Education in Junior High School I Siak Hulu. While the purpose of emergency research is to obtain information about the correlation between interest in learning with student achievement in the subject of Islamic education.

To obtain the necessary data the authors used data collection techniques, including: Questionnaires, interviews, documentation and testing. And the data collected were analyzed using the formula Serial Correlation

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Based on the results of the study authors, it can be concluded that there is a significant relationship between students' interest in learning achievement at students of SMP Negeri I Siak Siak Hulu Hulu District Kampar regency. This means that the  $H_a$  accepted.

## ملخص

فيتريزا غيوفاني (2012): العلاقة بين الرغبة الدراسية و الإنجاز الدراسي لدى طلاب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى سيك هولو بمركز سيك هولو منطقة كمبار

قائم على الدراسة الأولية التي عقدتها الباحثة بالمدرسة المتوسطة الأولى سيك هولو بمركز سيك هولو منطقة كمبار، رأت الباحثة عدة المشكلات، فمن إحداها عن الرغبة الدراسية لطلاب الصف الثامن. ثم استنبطت الباحثة بذلك أن الرغبة الدراسية لدى الطلاب جيدة ولكن الإنجاز الدراسي لم يكن جيدا وكان بعيدا عن مستوى الضعيف. كان للرغبة دور مهم لتشجيع المرء للنجاح في التعلم، و فسرت الباحثة أن إنخفاض الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى سيك هولو بمركز سيك هولو منطقة كمبار ترتبط بالرغبة الدراسية مهما كانت الرغبة الدراسية على المستوى مقبول.

قائم على الخلفية الدراسية السابقة، تقدم الباحثة صيغة المشكلة في هذا البحث و هي: كيف العلاقة بين الرغبة الدراسية و الإنجاز الدراسي لدى طلاب الصف الثامن في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى سيك هولو بمركز سيك هولو منطقة كمبار. تهدف الدراسة لمعرفة المعلومات عن العلاقة بين الرغبة الدراسية و الإنجاز الدراسي لدى طلاب الصف الثامن في درس التربية الإسلامية. لأجل نيل البيانات استخدمت الباحثة تقنيات الاستبيان، التوثيق و الاختبار ثم تحلل الباحثة البيانات بصيغة العلاقة المسلسلة الآتية:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

قائم على حصول البحث استنبطت الباحثة أن هناك علاقة هامة بين الرغبة الدراسية و الإنجاز الدراسي لدى طلاب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الأولى سيك هولو بمركز سيك هولو منطقة كمبار و نستدل بذلك من قبول الفرضية البديلة.

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah* segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh dan tauladan dalam kehidupan manusia.

Skripsi ini berjudul ***“Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 01 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”***. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak, terutama pada Ayahanda Mucnizar dan Ibunda Rita Wahyuni tercinta, yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin UIN dengan sangat baik sehingga segala urusan di setiap fakultas maupun jurusan dapat berjalan lancar.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis.

4. Bapak Drs. Muhammad Fitriyadi, M.A sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan pengorbanan waktu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurcahaya, M.Ag sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Untuk Nenek Ku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya.
9. Untuk Paman ku Rifman Wahyudi, yang telah sering menjagaku.
10. Untuk Abangku Rizarman Wahyuzi yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Kakakku Elvina Anggraini, yang telah memberikan semangatku untuk biasa menyelesaikan kuliah ini.
12. Untuk Adik-adikku Silvia Ernita, M. Iqbal, Ayu Mawadatul Hakekah, dan wahyu Idris teruskan perjuangan dan kejar cita-cita kalian, kita harus bisa jadi kebanggaan Papa dan Mama. Kebahagiaan Papa dan Mama adalah tujuan utama kita.
13. Untuk sahabat-sahabatku, yang telah banyak membantu penulis selama penulis menyelesaikan perkuliahan. Selanjutnya buat Asmar, Junaidi, Adam,

Juladdi, Hendri, Zulhamri, Kiki Irawan dan semua sahabat ku yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penulis menyelesaikan perkuliahan.

14. Untuk seluruh teman-temanku Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2007.

15. Untuk seluruh teman-temanku

Sekali lagi penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala peran dan partisipasi yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya, penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Penulis

Fetrizia Giovani



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Konsep Operasional.....	20
D. Asumsi dan Hipotesis .....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
B. Subjek dan Objek penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisa Data.....	23
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi lokasi Penelitian.....	25
B. Penyajian Data .....	33
C. Analisis Data.....	47
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV.1</b>	Data Siswa Lima Tahun Terakhir.....	29
<b>Tabel IV.2</b>	Data Ruang Belajar .....	30
<b>Tabel IV.3</b>	Data Ruang Kantor.....	31
<b>Tabel IV.4</b>	Data Fasilitas Ruangan.....	31
<b>Tabel IV.5</b>	Data Lapangan Olah Raga Upacara .....	31
<b>Tabel IV.6</b>	Data Pendidikan dan Kependidikan (Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah).....	32
<b>Tabel IV.7</b>	Guru .....	32
<b>Tabel IV.8</b>	Alokasi Waktu Pelajaran .....	34
<b>Tabel IV.9</b>	KKM Semua Pelajaran SMP N I Siak Hulu.....	35
<b>Tabel IV.10</b>	Kehadiran Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	35
<b>Tabel IV.11</b>	Ketepatan Waktu Siswa Masuk Kelas.....	35
<b>Tabel IV.12</b>	Minat Siswa Berdiskusi.....	36
<b>Tabel IV.13</b>	Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	37
<b>Tabel IV.14</b>	Minat Siswa Bertanya Dalam Belajar.....	37
<b>Tabel IV.15</b>	Minat Siswa Meminjam Buku-Buku Agama Islam.....	38
<b>Tabel IV.16</b>	Siswa Membaca Literatur Yang Berkaitan Dengan Pelajaran Agama Islam.....	39
<b>Tabel IV.17</b>	Siswa Tertib Dalam Mengikuti Proses Belajar.....	39
<b>Tabel IV.18</b>	Siswa Mengerjakan Soal Latihan Yang Diberikan Guru....	40
<b>Tabel IV.19</b>	Siswa Mengerjakan Tugas Pekerjaan Rumah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	41
<b>Tabel IV.20</b>	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa.....	42
<b>Tabel IV.21</b>	Rekapitulasi Tabel Tentang Minat Belajar Siswa.....	44
<b>Tabel IV.22</b>	Distribusi Nilai Prestasi Siswa Mata Pelajaran Pendidikan AgamaIslam.....	46
<b>Tabel IV.23</b>	Tabel Statistics X (Minat Siswa).....	48
<b>Tabel IV.24</b>	Tabel Statistics Y (prestasi Siswa) .....	50
<b>Tabel IV.25</b>	Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Prestasi Belajar Siswa	51
<b>Tabel IV.26</b>	Pasangan Data Interval X dan Y.....	52
<b>Tabel IV.27</b>	Anova <sup>b</sup> .....	54
<b>Tabel IV.28</b>	Coefisien Regresi Linier .....	55
<b>Tabel IV.29</b>	Pearson Correlations.....	56
<b>Tabel IV.30</b>	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki tugas mendudukan manusia sesuai dengan substansinya sebagai makhluk yang termulia dari makhluk lainnya. Hal itu ditandai dengan perilaku dan perbuatan yang khas bagi manusia yang tidak mungkin dilakukan makhluk lainnya.

Pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk semua tingkat pendidikan. Secara umum diharapkan akan menghasilkan diantaranya:

1. Peningkatan dan pemilikan pengetahuan tentang ajaran Islam.
2. Diharapkan menifestasi dari pendidikan agama itu dalam bentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kepentingan pendidikan agama yang fundamental dalam membetuk pribadi dan perilaku siswa, telah lama disadari oleh kalangan pendidik dan tokoh-tokoh pendidikan nasional, dan kesadaran ini telah mendorong mengaktualisasikan proses pendidikan agama itu dalam bentuk-bentuk lembaga pendidikan formal, dalam berbagai jenjang pendidikan agama mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tertinggi seperti pada perguruan tinggi agama. Kepentingan dan urgensi pendidikan agama yang demikian, maka proses pendidikan agama juga diberi pada sekolah-sekolah umum, mulai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada semua tingkat pendidikan formal, (mulai dari sekolah dasar sampai tingkat Universal).

Salah satu variabel yang penting dalam proses belajar mengajar adalah minat. Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.<sup>1</sup>

Dalam hal minat, tentu saja orang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>2</sup>

Dari defenisi ini dapat dipahami bahwa minat adalah gejala kejiwaan yang merangsang perasaan senang seseorang (dalam hal ini anak didik) untuk menyenangi sesuatu. Oleh sebab itu, dalam proses belajar mengajar, minat jelas memiliki peran penting.

D.N. Adjai Robinson dalam bukunya, *asas-asas praktek mengajar*. Minat, kebutuhan, dan tujuan murid merupakan tiga faktor penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Minat merupakan variabel yang harus dibangkitkan dalam belajar, sebab minat akan menjadi motivasi penting yang akan menstimulir anak untuk belajar dan mengikuti pelajaran. Bagaimanapun secara logis, minat akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan tentang minat ini muncul dari pengamatan penulis terhadap perilaku siswa dalam proses belajar mengajar yang menggambarkan bahwa minat

---

<sup>1</sup> Wayan Nur kancana, 1986, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, h. 229.

<sup>2</sup> Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, h. 246.

<sup>3</sup> D.N. Adjai Robinson, *Asas-asas Praktek Mengajar*, Bhratara, Surabaya, h. 25.

belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam baik. Hal ini dapat diketahui dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa selalu hadir ketika pelajaran agama Islam.
2. Siswa selalu ingin tahu tentang hukum Islam seputar perkembangan yang terjadi pada saat sekarang ini. Di antaranya adalah hukum penggunaan tato dan pewarna rambut.
3. Ketika pelajaran agama berlangsung, siswa cukup tertib di kelas mengikuti pelajaran yang disajikan guru.
4. Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu aktif bertanya sesuai pembahasan yang sedang dibahas.

Sementara itu, pada studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMP N 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Terlihat fenomena yang cukup menarik untuk diteliti. Yang mana siswa SMP Negeri I Siak Hulu menunjukkan gejala positif terhadap minatnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam, sementara prestasi belajar siswa belum bisa di katagorikan baik.

Permasalahan ini penulis lebih fokuskan kepada kelas VIII, karena kelas IX sedang persiapan untuk Ujian Nasional, sementara kelas VII masih baru menjadi siswa-siswi di SMP Negeri I jadi untuk mengukur minat mereka cukup sulit. Oleh karena itu penulis menggunakan kelas VIII.

Dapat dilihat pada siswa kelas VIII, diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak seluruhnya bisa dikatakan baik. Berdasarkan ketetapan yang telah dibuat SMP N I Siak Hulu standar

kelulusan minimum mata pelajaran agama Islam SMP Negeri I Siak Hulu yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai lebih dari 7,0 adalah melampaui (sangat baik)
- b. Nilai 7,0 adalah mencukupi (baik)
- c. Nilai kurang dari 7,0 adalah tidak tuntas.

Berdasarkan rekapitulasi nilai SMP N 1 Siak Hulu kelas VIII tahun 2011/2012 diketahui bahwa nilai ulangan harian memperoleh rata-rata 7,3 dan nilai mid smester dengan nilai rata-rata 7,1. Namun interval ini tidak jauh beranjak dari nilai dengan katagori *kurang*, dikarenakan nilai standar kelulusan mata Pelajaran Agama Islam adalah (7,0). Nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, menggambarkan tingkat pengetahuan yang kurang baik. Akan tetapi yang penting untuk diketahui dan diteliti adalah kenapa prestasi belajar siswa rendah, sedangkan minat belajar siswa tinggi. Pada hal menurut Utami Munandar di dalam bukunya mengatakan bahwasannya “minat dapat menjadi kekuatan motivasi. Prestasi seseorang selalu dipengaruhi macam dan intensitas minat-minatnya. Anak yang berminat pada matematika akan bekerja keras untuk mencapai nilai yang tinggi dalam matematika”.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, apakah minat belajar siswa yang tinggi tersebut tidak berkorelasi dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

---

<sup>4</sup> S.C. Utami Munandar, 1999, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, h. 11.

Untuk itu penulis menetapkan judul penelitian ini dengan :

**Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N I Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk lebih memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat belajar adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.<sup>5</sup> Minat yang akan dikaji adalah minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.<sup>6</sup> Pengukuran prestasi dalam penelitian ini akan menggunakan tes yang akan diberikan kepada siswa dalam bentuk tes tertulis yang soalnya sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Banyak masalah yang tercakup dalam judul penelitian ini, untuk itu dapat diidentifikasi sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Wayan Nurkencana, *Lok. cit*

<sup>6</sup> Hadari H. Hanawawi, 1981, *Pengaruh Hubungan Manusia Dikalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar di SD*. Analisis Pendidikan. TH 11- No 1, h. 105.

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Siak Hulu ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Siak Hulu ?
3. Bagaimana korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

## 2. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini demikian luasnya, karena itu penulis membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini hanya akan membahas ada atau tidaknya Korelasi antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Siak Hulu Kabupaten Kampar .

## 3. Rumusan Masalah

Apakah ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Siak Hulu ?

2. Kegunaan penelitian



- a. Bagi guru SMP N 1 Siak Hulu. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang lebih profesional, untuk kemajuan SMP N 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu di waktu yang akan datang.
- b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi penulis pada Strata Satu Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **a. Pengertian Minat**

Pentingnya minat dalam proses belajar mengajar telah mendorong banyak ahli memberikan batasan pengertian minat. Berbagai pengertian minat telah dirumuskan, dengan redaksi yang berbeda-beda, tetapi mempunyai maksud dan tujuan yang sama. Berikut ini dipaparkan beberapa rumusan defenisi minat yang dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain :

Menurut Andi Mapiare, dalam buku psikologi remaja, mengatakan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan lainnya yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.<sup>1</sup>

Sementara itu ahli lain: Agus Soejanto dalam buku pengantar psikologi umum mengatakan “Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang lahir dengan penuh kemauan yang tergantung pada bakat dan lingkungan”.<sup>2</sup>

Dan menurut rumusan Kartini Kartono dalam buku psikologi umum mengatakan “Minat adalah suatu kecenderungan yang terarah secara intensif kepada

---

<sup>1</sup> Andi Mapiare, 1982, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, h. 62.

<sup>2</sup> Agoes Soejanto, 1986, *Psikologi Umum*, Aksar Baru, Jakarta, h. 92.

subjek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian yang selalu mengandung unsur efektif, kognitif dan kemauan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian minat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa, akan memperhatikan seseorang yang lebih tinggi terhadap suatu kebutuhan yang mempunyai hubungan dengan dirinya, dapat memberikan kepuasan dan kesenangan baginya.

Minat merupakan kecenderungan seseorang atau individu untuk tertarik atau tidak tertarik pada suatu objek tertentu. Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari seorang atau individu dalam memilih sesuatu di antara beberapa pilihan, maka yang dipilihnya adalah apabila objek tersebut dapat menarik minatnya atau yang dianggap penting.

Di dalam diri peserta didik dapat diketahui apakah peserta didik (siswa) memiliki minat dalam belajar. Sebagaimana menurut Abdul Hadis mengatakan bahwa siswa yang berminat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa menunjukkan gairah yang sangat tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
2. Siswa tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar walaupun memakai waktu yang lama.
3. Siswa kreatif, aktif dan produktif dalam melaksanakan aktivitas belajar.
4. Siswa menyelesaikan tugas-tugas belajar.
5. Siswa merasa senang dan aktif dalam belajar.
6. Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar.
7. Aktivitas belajar dianggap sebagai hobi.

Dan ciri-ciri anak yang tidak berminat diantaranya:

1. Acuh tidak acuh dalam belajar

---

<sup>3</sup> Kartini Kartono, 1980, *Psikologi Umum*, Yayasan Koesgoro, Jakarta, h. 109.

2. Aktivitas belajar dianggap sebagai beban
3. Cepat lelah dan bosan dalam belajar.<sup>4</sup>

#### b. Macam-macam Minat

Sebelum menjelaskan macam-macam minat terlebih dahulu dikemukakan mengenai asal perkembangan minat itu. Kalau diamati secara mendalam tentang timbulnya minat, maka minat primitif ( minat terhadap kebutuhan biologi ) dapat berkembang kepada minat kultural (minat terhadap kebutuhan sosial ). Ini dapat juga disebut perubahan minat secara umum.

Proses perubahan minat secara umum terjadi hampir sepanjang garis kehidupan manusia yang senantiasa mengalami perkembangan. Selama manusia itu berada dalam proses perkembangan, maka ia senantiasa tergantung kepada faktor kematangan, pengalaman, faktor-faktor ini akan menentukan pula perkembangan minat.

Oleh sebab itu minat merupakan suatu perasaan yang abstrak, maka keberadaan dan kekuatannya hanya dapat diduga. Maka dari itu perlulah ditentukan dengan berbagai cara untuk mengetahuinya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi, minat dapat dibagi kepada:

1. Minat yang diekspresikan : yaitu seorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya, seorang yang mengatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat udara, mengumpulkan perangko dan mata uang logam.
2. Minat yang diwujudkan yaitu: seorang dapat mengekspresikan minat melalui tindakan secara perbuatan. Ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu. Misalnya seseorang dapat ikut serta menjadi anggota klub musik drama dan lain-lain.

---

<sup>4</sup> Abdul Hadis, 2006, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, h. 44.

3. Minat yang dinventarisasikan yaitu: seorang dapat menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.<sup>5</sup>

Whitherington ketika membahas tentang minat mengemukakan bahwa minat pada dasarnya dibagi kepada dua macam :

1. Minat positif : sebagai istilah yang menjelaskan tentang minat yang timbul dari kebutuhan biologis manusia yang berkisar pada soal makanan, hiburan-hiburan dan kebiasaan beraktivitas.
2. Minat kultural atau minat sosial : bersumber dari adanya perbuatan belajar yang lebih tinggi tingkatannya.<sup>6</sup>

Minat kultural minat yang merupakan hasil pendidikan yang penting. Crow & Crow dalam bukunya *educational psichology* yang dikutip oleh Abd. Rahman Abrar mengemukakan bahwa :

“Minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.”<sup>7</sup>

Dari pendapat tersebut diperoleh kesan bahwa minat itu sebenarnya mengandung unsur-unsur kognisi atau mengenal, emosi atau perasaan, dan konasi atau kehendak. Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, maka minat tak akan mempunyai apa-apa. Unsur kognisi

---

<sup>5</sup> Dewa Ketut Sukardi, 1988, *Bimbingan dan Konseling*, Bina Aksara, Jakarta, h. 63.

<sup>6</sup> Whitherington, 1991, *Psikologi pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, Terj. M. Buchori, h. 136.

<sup>7</sup> Abd. Rahman Abrar, 1993, *Psikologi Pendidikan*, PT. Tiara WacanaYokya, Yokyakarta, h. 112

dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan atau informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang disenggarakan di sekolah.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat dipahami betapa pentingnya minat dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Tugas dan pekerjaan tidaklah dapat diselesaikan dengan tanpa mengerahkan usaha, daya dan tenaganya. Semakin sulit tugas yang dihadapi semakin banyak pula tenaga yang diperlukan untuk menyelesaikannya dengan baik.

### c. Proses Timbulnya Minat

Timbulnya minat dari diri seseorang dikarenakan adanya perhatian yang lebih terhadap suatu objek. Perhatian tersebut akan menimbulkan aktivitas jiwa dari ketiga fungsi jiwa yaitu: mengenal (kognisi), merasakan (emosi) dan kehendak (konasi). Jadi proses timbulnya minat tersebut dikarenakan beberapa hal, sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini dkk bahwa:

“Dalam perhatian unsur pikiran yang sangat berpengaruh, tetapi dalam kenyataan apa yang menarik minat kita, menyebabkan kita menaruh perhatian dan apa yang menyebabkan timbulnya perhatian kita karena adanya minat terhadap suatu objek.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 112.

<sup>9</sup> Zuhzairini *et al.*, 1984, *Ilmu Jiwa Umum*, Jilid II, Fakta IAIN Sunan Ampel, Malang, h. 56

Dari unsur perhatian dan pemikiran inilah akan muncul proses timbulnya minat seseorang. Hal demikian dikarenakan karena adanya tiga fungsi jiwa manusia yaitu kemauan, bakat dan keadaan lingkungan.

#### 1. Kemauan

Kemauan ini merupakan suatu fungsi jiwa manusia yang dapat menimbulkan minat. Sehubungan dengan ini Agus Sujanto mengatakan:

“Kehendak atau kemauan adalah suatu fungsi jiwa untuk mendapat sesuatu. Kehendak atau kekuatan ini merupakan kekuatan dari dalam, dan tanpak dari luar sebagai gerak-gerak. Dalam fungsinya kehendak ini bertautan dengan pikiran dan perasaan”.<sup>10</sup>

Jadi jika seseorang merasa bahwa yang menjadi kemauan itu sesuai dengan tujuan yang diinginkannya maka ia akan kemauan pula untuk memilih objek tersebut. Selanjutnya dari kemauan akan timbul perhatian dan minat. Sehubungan dengan hal ini, Abu Ahmadi menyatakan; “Gejala kemauan berhubungan erat dengan satu tujuan. Kemampuan mendorong timbulnya perhatian atau minat-minat, mendorong gerak aktivitas kearah tercapai suatu tujuan. Maka gejala kemauan menghendaki adanya aktivitas pelaksanaan”.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa gejala kemauan tersebut akan diikuti oleh aktivitas yang disebut perbuatan kemauan. Dari kemauan akan menimbulkan kegiatan yang terarah pada terciptanya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya. Jadi kemauan merupakan salah satu sebab timbulnya minat.

---

<sup>10</sup> Agus Sujanto, *Op. Cit.*, h. 84

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, 1982, *Psikologi Sosial*, Bina Ilmu, Surabaya, h. 83.

## 2. Bakat

Bakat merupakan salah satu proses timbulnya minat. Sebagaimana dikemukakan oleh Fredic Kuder bahwa :

“Bakat adalah semacam perasaan dan perhatian yang merupakan salah satu metode fikir. Kita mengatakan bakat terhadap kegiatan tersebut. Seseorang mempunyai bakat terhadap kegiatan kenikmatan, serta apabila tetapi kita tidak menyukai suatu macam kegiatan, maka hal itu biasanya berarti bahwa tidak ada bakat terhadap kegiatan tersebut”.<sup>12</sup>

Jadi bakat yang dimiliki seseorang akan dapat menimbulkan perasaan dan perhatian terhadap suatu objek, sehingga seseorang akan berminat terhadap objek tersebut.

## 3. Lingkungan

Selain dua faktor kemauan dan bakat tersebut, lingkungan juga merupakan salah satu faktor proses timbulnya minat seorang dimana ia berada, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dan lingkungan sosial lainnya. Fredic Kuder juga menyatakan: “Lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini, yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku pertumbuhan, perkembangan atau Life Processes kita”.<sup>13</sup>

Lingkungan akan berpengaruh pada cara bertindak atau berbuat dan menentukan terhadap sesuatu. Faktor lingkungan dan faktor sekitarnya individu ada tiga macam diantaranya: keluarga, sekolah, masyarakat.

---

<sup>12</sup> Frederic Kuder *et al* . , 1988, *Exploring Children's Intrest*, alih bahasa, M. Khalifah Barakah, Bulan Bintang, Jakarta, hh. 12-13.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 31.



Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama bagi manusia. Di lingkungan ini pula sikap serta pola tingkah laku seseorang akan dibentuk dan dibina. Oleh sebab itu peran orang tua sangat mempengaruhi anak dalam menentukan pendidikan.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak setelah lingkungan keluarga. Di sekolah anak mendapat pengetahuan-pengetahuan tentang kebutuhan hidup, cita-cita dan sebagainya. Di lingkungan sekolah anak akan mendapat teman dan belajar cara bergaul dengan baik. Demikian dengan gurunya, bagaimana ia harus menghormati serta meneladani sikap dan tingkah laku gurunya itu. Peranan teman seperjuangan dan guru-guru yang dihormatinya sangat besar artinya bagi diri anak sehingga hal ini dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku yang akan ditempuh anak dalam studinya. Misalnya bila seorang anak akan melanjutkan sekolahnya maka pilihan teman seperjuangan akan mempengaruhi pula terhadap pilihan anak tersebut tentang sekolah yang dimasukinya. Lingkungan masyarakat juga mempunyai peranan penting bagi perkembangan pribadinya. Dari lingkungan masyarakat, anak belajar tentang bagaimana ia harus beradaptasi terhadap tuntutan masyarakat yang sesuai dengan keadaan zaman. Semua ini akan diperoleh anak dalam lingkungan masyarakat di mana ia berada.

Pengalaman yang dibawa anak tersebut akan membawa pengaruh yang kecil terhadap kebutuhan, cita-cita bagi dirinya. Demikian besar pengaruh lingkungan sekitarnya terhadap perkembangan anak, sehingga menyebabkan anak dapat

terpengaruh terhadap kehendak sekitarnya itu, meskipun tidak sesuai dengan kehendaknya sendiri.

Sebagai seorang guru profesional atau pendidik juga harus bisa membangkitkan minat belajar anak didiknya. Pelajaran berjalan lancar bila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak adanya minat. Minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut:

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan ( kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan dan sebagainya ).
- b. Hubungkan dengan pengalaman masa lampau.
- c. Beri kesempatan untuk mendapat hasil baik, “Nothing Succeeds like succes”. Tak ada yang lebih memberi hasil yang baik dari pada hasil yang baik. Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu.
- d. Gunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok membaca, demonstrasi, dan sebagainya.<sup>14</sup>

#### d. Belajar

##### 1. Pengertian dan Tujuan Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar secara sederhana didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Slameto, (1999), menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

---

<sup>14</sup> Harun Nasution, 2000, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jemmars , Bandung, h. 82

sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

Belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayatnya, sebagaimana yang dijelaskan Rasulullah Saw yang artinya, "Tuntutlah ilmu sejak dari ayunan sampai liang lahat" HR.

Dengan demikian belajar adalah proses kegiatan respon yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar yang berakhir pada perubahan tingkah laku karena pengetahuan dan pengalamannya.

#### b. Tujuan Belajar

Setiap manusia yang belajar tentu memiliki keinginan berhasil dalam studinya dengan baik, tidak ada manusia mengharapkan gagal dalam studinya. Kegagalan menimbulkan suatu kekecewaan dan frustrasi bahkan dapat mempengaruhi jiwanya. Karena "Keberhasilan adalah tujuan utama dalam studi".

Tujuan ini seharusnya timbul dan ada pada diri sendiri. Dapat saja tujuan dirangsang oleh orang lain tetapi itu harus menjadi milik bagian dari diri sendiri yang melakukan proses belajar. Upaya belajar bertujuan agar memperoleh hasil yang lebih baik pada umumnya ditandai oleh adanya,

1. Resensi
2. Internalisasi
3. Transfer pada diri individu

---

<sup>15</sup> Zalyana, 2010, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Mujtahadah Press, h. 19.

Resensi disini maksudnya semacam kemampuan hasil belajar yang bersifat permanen, seorang yang telah mengalami proses belajar pada dirinya terdapat perubahan perilaku yang berupa kemampuan seperti memahami, terampil dan bersikap positif terhadap apa yang dipelajarinya.

Internalisasi merupakan kemampuan yang telah dimiliki, betul-betul telah dihayati sehingga merupakan bagian dari dirinya sendiri. Hal ini tercermin dalam penampilannya yang dipengaruhi hasil belajar dimana individu menjiwai apa yang dipelajari. Sedangkan Transfer pada diri individu merupakan kemampuan mengalih sesuatu yang dipelajari kedalam situasi baru yang merupakan situasi kehidupan.

#### e. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>16</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa atas apa yang telah siswa lakukan selama proses belajar.

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Sudjana ( 1991; 49 ), ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

---

<sup>16</sup> Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, h. 151.

Aspek prestasi belajar bidang kognitif ini mencakup tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (Knowledge). Pengetahuan hafalan merupakan terjemahan dari kata “knowledge” meminjam istilah Bloom. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan ( Sesuatu hal yang harus diingat kembali ) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, rumus, dan lain-lain. Sedangkan aspek prestasi belajar bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Dan Sedangkan aspek prestasi belajar bidang Psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (Skill), dan kemampuan bertindak seseorang.

Ketiga aspek di atas tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, karena ketiga aspek ini sangat mendukung satu sama lainnya. Misalnya, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seorang siswa secara kognitif (evaluasi kognitifnya ) dalam mata pelajaran shalat baik, tetapi dari segi afektif dan psikomotor kurang bahkan jelek, karena banyak diantara mereka yang tidak bisa mempraktikkan gerakan-gerakan shalat secara baik. Meskipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotor diabaikan.

#### f. Hubungan Minat dan Prestasi Belajar

Seperti yang telah dijelaskan terlebih dahulu, bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian dalam proses belajar mengajar. Oleh karena minat ini sangat menentukan kreatifitas dan kerajinan siswa dalam belajar. Mengingat peran penting minat ini dalam belajar, tidak salah jika

dikatakan bahwa secara logis dapat dikaitkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak dapat dipungkiri yang terdapat dalam diri siswa di dalamnya dorongan dari minat yang terdapat dalam diri siswa untuk giat belajar pada bidang studi tertentu. Oleh sebab itu para pendidik harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membangkitkan minat belajar siswa. Drs. Slameto dalam bukunya mengatakan bahwa :

“Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling tepat dan efektif untuk membangkitkan pada subjek yang baru adalah dengan mengemukakan minat-minat siswa yang telah ada, misalnya siswa menaruh minat balap mobil. Disamping memanfaatkan minat yang sudah ada. Danner and Taner (1975) menyarankan agar diusahakan membentuk minat yang baru pada siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa, menguraikan bagi siswa di masa mendatang. Roijackers (1980) berpendapat, hal ini dapat pula dicapai dngan cara menghubungkan pengajaran dengan suatu berita sensional yang sudah diketahui ketahu kebanyakan siswa”.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, menunjukkan betapa minat belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Tanpa keberhasilan guru mengangkat dan membangkitkan minat belajar siswa pada bidang studi tertentu, sulit diharapkan siswa akan memperoleh prestasi belajar yang memadai, meskipun anak (siswa) tersebut memiliki bakat tertentu di bidang mata pelajaran yang ditempuhnya.

Meskipun pada intinya bahwa minat siswa terhadap bidang pelajaran apapun, tidak dapat dipisahkan dari bakat nyata dalam bidang tersebut. Tapi bukan berarti bahwa semua siswa memulai bidang studi baru bukan karena minatnya

---

<sup>17</sup> Slameto, 1984, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Aksara, h. 43.

sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelasnya, atau orang tuanya. Jika siswa seperti itu mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran tertentu dan mampu pula mengarahkan segala daya dan upayanya untuk menguasainya, niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang tinggi, sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang minat dan prestasi ini sudah ada diteliti, namun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan versi lain dan ditinjau dari hal yang berbeda. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Retno sari tahun 2005 dengan judul hubungan antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa pesantren Al-Munawwarah Tangkerang Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan interpretasi yaitu tidak terdapat korelasi positif yang signifikan baik pada taraf 5% maupun taraf 1% ( $0,250 > -0,00491 < 0,325$ ) antara variabel minat dengan prestasi belajar matematika.

Elina tahun 2011 dengan judul meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal kelas VIII<sub>8</sub> SMP Negeri 20 Pekanbaru. Dari hasil analisis data yang diperoleh, peningkatan ketercapaian minat belajar siswa dimulai dari keberhasilan mencapai 48,34% (tanpa tindakan), meningkat menjadi 52,62% (siklus I), selanjutnya menjadi 65,02% (siklus

II), dan 78,34% (siklus III) sehingga dapat ditarik kesimpulan, penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII<sub>s</sub> SMP Negeri 20 Pekanbaru.

Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Retno Sari dan Elina ada kesamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan, namun terdapat perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu penulis meneliti tentang korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### **C. Konsep Operasional**

Kajian ini terdiri atas dua variabel (X-Y). Variabel X – nya adalah Minat belajar yang disebut variabel bebas (mempengaruhi), dan variabel Y adalah prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (terpengaruh).

Indikator minat siswa adalah :

1. Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa masuk kelas tepat waktu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
3. Siswa berdiskusi tentang pelajaran agama Islam
4. Siswa mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang menyangkut tentang pelajaran agama Islam
5. Siswa aktif bertanya ketika proses belajar mengajar berlangsung
6. Siswa meminjam buku-buku agama Islam di perpustakaan



7. Siswa membaca buku-buku yang bersangkutan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam
8. Siswa tertib ketika mengikuti pelajaran bidang studi agama Islam
9. Siswa mengerjakan tugas-tugas kelas mata pelajaran agama Islam
10. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran agama Islam yang diberikan guru yang bersangkutan.

Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar siswa penulis menggunakan tes dari sejumlah materi yang telah penulis siapkan sesuai dengan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan untuk mengartikan atau menjelaskan prestasi dari hasil tes yang diberikan akan digunakan kategorisasi sesuai ketentuan sekolah SMP Negeri I Siak Hulu Kabupaten Kampar, sebagai berikut :

- a. Nilai lebih dari 7,0 adalah melampaui (sangat baik)
- b. Nilai 7,0 adalah mencukupi (baik)
- c. Nilai kurang dari 7,0 adalah tidak tuntas.

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesa**

1. Asumsi dasar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

Jika minat belajar siswa tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi.

Begitu juga sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka prestasi belajar siswa juga rendah.

2. Hipotesa

Ha : Ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP N I Siak Hulu.

Ho : Tidak ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP N I Siak Hulu.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### 1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2012 di Sekolah SMP N 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

##### 2 Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah siswa SMP N 1 Siak Hulu. Dan objek penelitiannya adalah korelasi antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### 3 Populasi dan Sample

a. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMP N 1 Siak Hulu yang berjumlah 1002 orang.

##### b. Sample

Sehubungan dengan besarnya populasi siswa SMP N I Siak Hulu, maka atas pertimbangan waktu, biaya, beserta kemampuan, maka peneliti mengambil sampel dengan teknik *random sampling* sebesar 6% yaitu berjumlah 60 orang siswa, dan yang penulis jadikan sampel adalah siswa siswi kelas VIII. Ketika pengambilan sampel ini penulis lakukan dengan teknik *random sampling*, penulis mendapatkan 7 orang siswa dari lokal VIII<sub>a</sub>, 10 orang siswa dari lokal VIII<sub>b</sub>, 5 orang siswa dari lokal VIII<sub>c</sub>, 8 orang siswa dari lokal VIII<sub>d</sub>, 6 orang siswa dari kelas VIII<sub>e</sub>, 4 orang siswa dari lokal VIII<sub>f</sub>, 7 orang siswa dari lokal VIII<sub>g</sub>, 3 orang dari lokal VIII<sub>h</sub>, 10 orang dari lokal VIII<sub>i</sub>.

#### 4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam pengkajian masalah penelitian ini, dikumpulkan dengan :

a. Angket

Angket ini digunakan untuk menjangkau data tentang minat siswa dalam belajar.

b. Wawancara

Yaitu sejumlah pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Sumber data ini dipergunakan untuk mendapatkan data-data tertulis yang berkaitan dengan penelitian, yang diperoleh dari berbagai sumber.

d. Tes

Tes ini akan digunakan agar bisa mengukur kemampuan atau hasil belajar siswa (Prestasi).

#### 5 Teknik Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif sesuai dengan skala data yang dikumpulkan, berskala interval dan interval, dan sampelnya

besar dari 30. Untuk itu digunakan analisa kuantitatif dengan teknik *korelasi product moment* sebagai berikut.<sup>1</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

X = Skor butir tiap subyek

Y = Skor total tiap subyek

N = Jumlah subyek / kasus.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Amri Darwis & Azwir Salam, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru, Suska Press, h. 133.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 271.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu terletak di jalan Kubang Jaya No. 128 Desa Kubang Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Status sekolah Negeri dengan No Statistik Sekolah 2011400010001 yang bernilai akreditasi Sekolah adalah Baik. Sekolah berdiri pertama kali dengan nama SMP Masmur Kubang. SMP Masmur Kubang berdiri pada tahun ajaran 1981/1982. Tempat belajar menumpang di SDN 015 Kubang Kecamatan Siak Hulu dengan kepala Sekolah Abizar Umar BA. Pada saat itu jumlah siswa/i satu kelas 34 orang. Kegiatan pembelajaran dimulai pada sore hari yaitu jam 13.00<sup>s</sup>/d 17.00 WIB. Tahun 1984/1985 SMP N Kubang yang terdiri dari :

- a. Ninik Mamak, H.Bakri (Datuk Monti Mudo)
- b. H. Bakar P (Datuk Paduko Mudo)
- c. H. Muklis Can (Datuk Podo Raja)
- d. H. Syamsudin (Datuk Nan Kobo Sutan)
- e. H. Karya B (Datuk Mangku)
- f. Hasan Enani (Kepala Desa Teratak Buluh).

Menyerahkan sebidang tanah seluas 2 hektar /20.000 meter bujur sangkar persegi kepada Kepala Kanwil P dan K Provinsi Riau untuk dibangun SMP N Kubang Siak Hulu. Pada tanggal 14 November 1984,dibangun SMP N Kubang

dan selesai pada tanggal 12 April 1985. Biaya pembangunan, Rp.70.201.000.

Luas bangunan 618 m<sup>2</sup>.

Pelaksana pembangunan oleh CV. Bumi Belia Bangkinang. Dan yang menjadi pengawas bangunan PT. Bumi Cipta Jaya Sejati. Bangunan yang didirikan pada saat itu terdiri dari:

- a. Ruang Belajar 3 Ruang
- b. Ruang Labor 1 Ruang
- c. Ruang Tata Usaha 1 Ruang
- d. Ruang Kepala Sekolah 1 Ruang
- e. Ruang Guru 1 Ruang

Latar belakang SMP Masmur Kubang ini Merupakan ide yang dicetuskan oleh para pendiri yaitu bertujuan membantu usaha pemerintah dibidang sosial, pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar memiliki budi pekerti yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila.

a. Tokoh-tokoh Pendiri

- 1) Tokoh-tokoh pendiri SMP N 1 Siak Hulu adalah:
- 2) H. Bakri S. (Kepala Sekolah Dasar 015 Kubang)
- 3) Ali Muhammad. Alm
- 4) Pegawai Kanwil P dan K Prov. Riau
- 5) Hasan Enani. Alm (Kepala Desa Teratak Buluh)
- 6) H. Bakar P. Alm
- 7) Ali P. Alm
- 8) Ketua RK 5 Kubang
- 9) Dra. Hj. Maimanah Umar (Ketua yayasan Masmur)

b. Urutan Nama Kepala Sekolah SMP N1 Siak Hulu

- 1) Abizar Umar, BA
- 2) Drs. H. Sarifuddin Rasyid
- 3) Drs. H. Gusrizal, M. Pd
- 4) H. Rustam, SH
- 5) Drs. Hasan Jus
- 6) Drs. M. Rasyid Ridho



7) Hj. Eva Zunetri, SP.d.<sup>1</sup>

c. Perkembangan jumlah siswa/i SMP Negeri 1 Siak Hulu

Data siswa lima tahun terakhir.

**TABEL IV.1**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah			Total
		VII	VIII	IX	
1	2006/ 2007	306	317	269	892
2	2007/ 2008	372	290	275	937
3	2008/ 2009	396	341	262	999
4	2009/ 2010	377	377	324	1070
5	2010/ 2011	341	351	310	1002

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Siak Hulu Kubang Raya

a. Visi

**“BERPRESTASI BERDASARKAN IMTAQ dan IPTEK”**

INDIKATOR VISI :

- 1) Terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 3) Terwujudnya sekolah sebagai pusat kegiatan siswa.
- 4) Terwujudnya mutu pelayanan disemua lini secara terpadu.

b. Misi

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 2) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

- 3) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil, beriman, bertakwa, dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- 5) Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik.
- 6) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif.
- 7) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif
- 8) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dan berkepribadian luhur.
- 3) Mempersiapkan lulusan agar dapat melanjutkan dan bersaing di perguruan tinggi dan swasta.

### 3. Sarana Prasarana

Terlaksananya suatu proses belajar mengajar disekolah tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disediakan oleh sekolah tersebut. Adapun fasilitas pendukung yang dimiliki oleh SMP N1 Siak Hulu adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.2  
DATA RUANG BELAJAR**

NO	RUANG	J U M L A H
1	Perpustakaan	1 ruang
2	Labor IPA	1 ruang
3	Keterampilan	-
4	Multimedia	1 ruang
5	Kesenian	-
6	Labor Bahasa	-
7	Labor Komputer	2 ruang
8	PTD	-
9	Serba guna/ Aula	-
10	Lainnya	-

*Sumber Data : Dokumentasi SMPN 1 SIAK HULU*

**TABEL IV.3**  
**DATA RUANG KANTOR**

NO	R U A N G	J U M L A H
1	Kepala Sekolah	1 ruang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
3	Guru	1 ruang
4	Tata Usaha	1 ruang
5	Tamu	1 ruang

*Sumber Data : Dokumentasi SMP NI SIAK HULU*

**TABEL IV.4**

NO	R U A N G	J U M L A H
1	Gudang	1 ruang
2	Dapur	1 ruang
3	Reproduksi	1 ruang
4	Kamar Mandi/ WC Guru	4 ruang
5	Kamar Mandi/ WC Siswa	2 ruang
6	BK	1 ruang
7	UKS	1 ruang
8	PMR/ Pramuka	1 ruang
9	OSIS	1 ruang
10	Ruang Ibadah	1 ruang
11	Ruang Ganti	-
12	Koperasi	1 ruang
13	Hall/ Lobi	-
14	Kantin	6 ruang
15	Rumah Pompa	2 ruang
16	Rumah Penjaga	1 ruang
17	Pos Jaga	1 ruang

*Sumber Data : Dokumentasi SMP NI SIAK HULU*

**TABEL IV.5**  
**DATA LAPANGAN OLAHRAGA DAN UPACARA**

NO	R U A N G	J U M L A H
1	Lapangan Basket	1 ruang
2	Lapangan Volly	1 ruang
3	Lapangan Sepak Bola	1 ruang
4	Lapangan Bulu Tangkis	1 ruang

5	Lapangan Takraw	1 ruang
6	Lapangan Upacara	1 ruang

Sumber Data : Dokumentasi SMP N I SIAK HULU

**TABEL IV.6**  
**DATA PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN**

**Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah**

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Hj.Eva Zunetri,S.Pd	-	P	48	S1	
2	Wakil Kep.Sek	Drs.Yeri Endriani, M.Pd	-	P	41	S2	13

**TABEL IV.7**

**Guru**

No	Pendidikan Terakhir	GT/ PNS		GTT/Guru Bantu		Jumlah
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1	1	-	-	2
2	S1	6	29	1	5	43
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/ Sarmud	2	18	1	2	23
5	D2	3	7	-	-	10
6	D1	2	6	-	1	9
7	SMA/ Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		14	61	2	8	85

**4. Muatan Kurikulum**

Muatan kurikulum SMP meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan selama 3 tahun mulai kelas VII sampai kelas IX. Materi

muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian muatan kurikulum.

a. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dipelajari peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu.

Untuk kurikulum SMP Negeri 1 Siak Hulu terdiri dari 10 mata pelajaran dan muatan lokal, serta pengembangan diri.

b. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan intra kurikuler untuk pengembangan diri kompetensi yang disesuaikan dengan cirri khas dari potensi daerah. Substansi muatan lokal ditentukan oleh sekolah tidak terbatas pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan tetapi juga pelajaran lainnya seperti teknologi informatika dan komunikasi (TIK) di SMP.

c. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan minat dan bakat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan pengembangan diri di bawah Bimbingan dan Konselor atau pendidik dilakukan dalam bentuk kegiatan intra kurikuler.

**TABEL IV.8**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Pendidikan Agama	2	2	2
2	PKN	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5	5
4	Bahasa Inggris	5	5	5
5	Matematika	5	5	5
6	IPA	4	4	4
7	IPS	4	4	4
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Penjaskes	2	2	2
10	Keterampilan/ TIK	2	2	2
11	Muatan Lokal:			
a.	Arab Melayu	2	2	2
b.	Elektronika	-	-	2
c.	IRT	2	2	-
12	Pengembangan Diri	2	2	2
13	BK	1	1	1
	Jumlah	40	40	40

### **5. Pengaturan Beban Belajar**

Pada umumnya beban belajar ditentukan berdasarkan pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah, yaitu menggunakan sistem paket.

### **6. Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu hasil belajar dari suatu kompetensi berkisar antara 0 - 100% kriteria ideal ketuntasan masing-masing indikator 75%.

Sekolah harus menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai Target Pencapaian Kompetensi (TPK). Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya dukung dalam penyelenggaraan pelajaran.

**TABEL IV.9**  
**KKM SEMUA PELAJARAN SMP NEGERI 1 SIAK HULU**

No	Mata Pelajaran	Nilai KKM		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Pendidikan Agama	70	70	72
2	PKN	68	68	68
3	Bahasa Indonesia	63	64	65
4	Bahasa Inggris	63	63	63
5	Matematika	61	60	60
6	IPA	62	63	65
7	IPS	67	67	67
8	KTK	70	70	70
9	Penjaskes	70	70	70
10	Keterampilan/ TIK	65	68	70
11	Muatan Lokal:			
a.	Arab Melayu	65	65	70
b.	Elektronika	-	-	70
c.	IRT	70	70	-
12	Pengembangan Diri	Baik	Baik	Baik
13	BK	Baik	Baik	Baik

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan merupakan hasil angket yang berjumlah 60 terhadap 60 responden. Angket yang penulis sebarakan berupa 10 pernyataan. Dengan 3

alternatif jawaban yaitunya: A, B dan C . Untuk angket, alternatif jawaban di beri bobot masing- masing 3, 2, dan 1. Data melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah membaca tabel tersebut maka penulis menggunakan rumus:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P= presentase

F= frekwensi

N= jumlah siswa

## **1. Data Tentang Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar**

Sebelum disajikan data yang diperoleh dari angket tentang minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perlu dikemukakan kembali bahwa responden (sample) yang menjadi subjek penelitian sekitar 60 eksamplar, ternyata kembali 60 eksamplar atau 100%.

Sedangkan indikator yang diukur tentang minat belajar siswa dalam mata Pelajaran Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa masuk kelas tepat waktu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Siswa berdiskusi tentang pelajaran agama Islam
4. Siswa mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang menyangkut tentang pelajaran agama Islam
5. Siswa aktif bertanya ketika proses belajar mengajar berlangsung



6. Siswa meminjam buku-buku Pendidikan Agama Islam
7. Siswa membaca buku-buku Pendidikan Agama Islam
8. Siswa tertib ketika mengikuti pelajaran bidang studi agama Islam
9. Siswa mengerjakan tugas-tugas kelas mata pelajaran agama Islam
10. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran agama Islam yang diberikan guru yang bersangkutan.

**TABEL IV. 10**  
**KEHADIRAN SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
1	A. Selalu hadir	48	80 %
	B. Jarang hadir	12	20 %
	C. Tidak pernah hadir	-	-
	Jumlah	60	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa, sebanyak 48 responden atau 80 % menjawab *selalu hadir*. Dan hanya 12 orang (20%) siswa yang menjawab jarang hadir. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian siswa selalu hadir dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Dan ketika guru agama Islam SMP N I Siak Hulu diwawancarai, kedua guru agama tersebut sepakat bahwa siswa selalu hadir dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.<sup>2</sup>

**TABEL IV.11**  
**KETEPATAN WAKTU SISWA MASUK KELAS**

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Urbadinur dan Ibu Erliwati. Guru Agama Kelas VIII SMP Negeri I Siak Hulu. Tanggal 24 Mei 2012

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
2	A. Selalu tepat waktu	45	75 %
	B. Jarang tepat waktu	13	21,7 %
	C. Tidak pernah t.waktu	2	3,3 %
	Jumlah	60	100 %

Tabel IV.II menyatakan bahwa sebanyak 45 orang atau 75% menjawab selalu tepat waktu, dan 13 orang (21,7%) menjawab “jarang tepat waktu”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa selalu masuk tepat waktu.

Sementara itu ketika wawancara dilakukan kedua guru agama SMP Negeri 1 Siak Hulu juga menyebutkan bahwa “Siswa selalu masuk tepat pada awal mulai jam pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam”.

**TABEL IV.12**  
**MINAT SISWA BERDISKUSI**

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
3	A. Sering berdiskusi	14	23,3%
	B. Jarang berdiskusi	18	30%
	C. Tidak pernah berdiskusi	28	46,7%
	Jumlah	60	100 %

Pada tabel diatas dapat diperoleh gambaran tentang kegiatan Siswa berdiskusi tentang pelajaran Agama Islam sebesar 28 orang atau 46,7% menjawab tidak pernah berdiskusi. Dan 18 orang atau 30% menjawab jarang berdiskusi dan 14 orang atau 23,3 % mengatakan sering berdiskusi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah berdiskusi.

Dan ketika wawancara dilakukan penulis, terdapat jawaban yang berbeda dari kedua guru agama tersebut. Ibu Urbadinur mengatakan bahwa,

siswa jarang berdiskusi tentang mata pelajaran Agama Islam, sementara Ibu Erliwati mengemukakan bahwa siswa selalu berdiskusi tentang pelajaran agama Islam.<sup>3</sup>

**TABEL IV.13**  
**MINAT SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
4	A. Sering mengikuti	16	26,7 %
	B. Jarang mengikuti	18	30 %
	C. Tidak pernah mengikuti	26	43,3 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel tersebut diperoleh informasi bahwa sebesar 26 orang (43,3%) responden menjawab “tidak mengikuti” ekstrakurikuler. Dan sebanyak 18 orang (30%) menjawab “jarang mengikuti”, dan 16 orang (26,7%) sering mengikutinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru agama diperoleh informasi bahwa bahwa, secara umum siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang studi Pendidikan Agama Islam. Pendapat ini sama antara Ibu Urbadinur maupun Ibu Erliwati.

**TABEL IV.14**  
**MINAT SISWA BERTANYA DALAM BELAJAR**

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Urbadinur dan Ibu Erliwati. Guru Agama Kelas VIII SMP Negeri I Siak Hulu. Tanggal 24 Mei 2012

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
5	A. Sering bertanya	6	10 %
	B. Jarang bertanya	17	28,3 %
	C. Tidak pernah bertanya	37	61,7 %
	Jumlah	60	100 %

Tabel IV.14 menyatakan bahwa sebanyak 37 responden (61,7%) menjawab jarang bertanya, 17 orang (28%) sering bertanya, dan 6 orang (10%) selalu bertanya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa jarang bertanya.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis menemukan bahwa siswa memang jarang bertanya dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam. Sementara dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa menurut Ibu Urbadinur siswa memang kadang-kadang saja bertanya dalam belajar. Sedangkan menurut Ibu Erliwati menjawab “siswa tidak pernah bertanya dalam proses belajar bidang studi Agama Islam”.<sup>4</sup>

**TABEL IV.15**  
**MINAT SISWA MEMINJAM BUKU-BUKU AGAMA ISLAM**

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
6	A. Sering meminjam	19	31,7 %
	B. Jarang Meminjam	26	43,3 %
	C. Tidak pernah meminjam	15	25 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel IV.15 menjelaskan bahwa siswa meminjam buku-buku agama Islam di perpustakaan. Sebesar 26 orang responden 43,3% jarang meminjam

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Urbadinur dan Ibu Erliwati. Guru Agama Kelas VIII SMP Negeri I Siak Hulu. Tanggal 24 Mei 2012

buku agama Islam, dan sebanyak 19 orang siswa atau 31,7% sering meminjam, dan sebanyak 15 orang atau 25% tidak pernah meminjam buku-buku agama Islam di perpustakaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian siswa meminjam buku-buku Pendidikan Agama Islam.

Sementara hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru agama ditemukan informasi bahwa baik Ibu Urbadinur maupun Ibu Erliwati sepakat menjawab bahwa siswa memang sering meminjam buku-buku agama di perpustakaan sekolah.

**TABEL IV.16**  
**SISWA MEMBACA LITERATUR YANG BERKAITAN DENGAN**  
**PELAJARAN AGAMA ISLAM**

<b>No Item</b>	<b>Option</b>	<b>F ( Jumlah)</b>	<b>P (%)</b>
7	A. Sering	23	38,3 %
	B. Jarang	27	45 %
	C. Tidak pernah	10	16,7%
	Jumlah	60	100 %

Tabel IV.16 menunjukkan sebesar 27 orang responden (45%) jarang membaca buku agama Islam. Sebesar 23 orang atau (38,3%) siswa sering membaca buku-buku atau literatur lain yang berkaitan dengan pelajaran agama Islam, dan 10 orang ( 16,7% ) tidak pernah membaca buku-buku Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar siswa sering membaca buku-buku Pendidikan Agama Islam.

Sementara dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa Ibu Urbadinur Khairat mengatakan Siswa tidak pernah meminjam buku-buku

agama Islam, Sementara Ibu Erliwati mengatakan bahwa siswa sering meminjam buku yang berkaitan dengan pelajaran agama Islam.<sup>5</sup>

**TABEL IV.17**  
**SISWA TERTIB DALAM MENGIKUTI PROSES BELAJAR**

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
8	A. Selalu tertib	54	90%
	B. Sering tertib	5	8,3%
	C. Jarang tertib	1	1,7%
	Jumlah	60	100 %

Dalam belajar pelajaran agama Islam, siswa cukup tertib dan tidak ribut, sebanyak 54 responden (90) menjawab bahwa mereka “Selalu tertib”. Dan hanya sekitar 5 orang (8,3%) yang sering tertib, serta 1 orang (1,7%) yang jarang tertib. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu tertib dalam belajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan jawaban yang sama bahwa siswa SMP N I Siak Hulu cukup tertib ketika belajar. Ibu Urbadinur dan Ibu Erliwati menyatakan bahwa mereka (anak-anak ) selalu tertib dalam belajar Pendidikan Agama Islam, hanya ada satu dua anak yang kurang tertib.

**TABEL IV.18**  
**SISWA MENERJAKAN SOAL LATIHAN YANG DIBERIKAN GURU**

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
9	A. Selalu mengerjakan	58	96,7%
	B. Jarang	2	3,3%

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Urbadinur dan Ibu Erliwati. Guru Agama Kelas VIII SMP Negeri I Siak Hulu. Tanggal 24 Mei 2012

	C. Tidak pernah	-	- %
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 58 responden atau 96,7% menjawab “selalu mengerjakan” dan hanya 2 orang (3,3 %) yang menjawab “jarang mengerjakan” tugas-tugas kelas pendidikan Agama Islam. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugas-tugas kelas Pendidikan Agama Islam.

Sementara dari hasil wawancara yang diperoleh penulis dari kedua orang guru Agama Islam yakni Ibu Urbadinur maupun Ibu Erliwati sepakat mengatakan bahwa siswa memang rajin mengerjakan tugas-tugas kelas yang mereka berikan ketika proses belajar berlangsung.<sup>6</sup>

**TABEL IV.19**  
**SISWA MENGERJAKAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH MATA**  
**PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No Item	Option	F ( Jumlah)	P (%)
10	A. Selalu mengerjakan	51	85%
	B. Jarang	6	10%
	C. Tidak pernah	3	5 %
	Jumlah	60	100 %

Tabel IV.19 menunjukkan bahwa sebanyak 51 orang atau 85% dari responden menjawab Selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru Agama Islam mereka. Dan 6 orang responden (10%) sering mengerjakan tugas pekerjaan rumah, serta 3 responden (5%) jarang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Urbadinur dan Ibu Erliwati. Guru Agama Kelas VIII SMP Negeri I Siak Hulu. Tanggal 24 Mei 2012

mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah.

Hasil angket di atas diakui oleh kedua guru bidang studi Agama Islam SMP N I Siak Hulu. Ketika Ibu Urbadinur diwawancarai, beliau mengatakan bahwa pada umumnya siswa rajin mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah. Hanya satu dua siswa yang kadang-kadang tidak menyelesaikan tugas pekerjaan rumahnya, tetapi tetap membuat tugas pekerjaan rumah tersebut. Pendapat Ibu Urbadinur ini disepakati oleh Ibu Erliwati, yang mengemukakan hal yang sama.

Setelah data-data dari angket tersebut disajikan, selanjutnya direkap ke dalam tabel rekapitulasi. Dari tabel rekap tersebut kemudian dicari persentasenya untuk dapat ditarik kesimpulan tentang minat belajar siswa.

**TABEL IV.20**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG MINAT**  
**BELAJAR SISWA**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah (X)
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	19
3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	21
4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
5	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	24
6	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	24
7	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	25
10	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	27
11	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	27
12	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	26
13	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	22
14	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25



15	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	23
16	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	21
17	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	24
18	3	3	2	1	2	1	1	-	3	3	19
19	3	3	1	2	1	2	1	3	3	3	22
20	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	23
21	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	20
22	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	22
23	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	26
24	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	24
25	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	25
26	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	24
27	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	23
28	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
29	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
30	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	26
31	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	23
32	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	22
33	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	20
34	3	3	1	1	1	2	1	3	2	1	18
35	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	19
36	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
37	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	22
38	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	23
39	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
40	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	23
41	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	22
42	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	22
43	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	23
44	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	19
45	3	3	1	1	2	1	1	3	3	3	21
46	3	3	1	3	1	1	1	3	3	2	21
47	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	22
48	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	23
49	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	25
50	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25
51	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	25
52	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	23
53	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	26
54	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
55	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	22
56	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
57	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	21
58	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	20

<b>59</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
<b>60</b>	2	1	1	1	1	3	3	3	3	1	19

**TABEL IV. 21**  
**REKAPITULASI TABEL TENTANG MINAT BELAJAR**  
**SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP N I SIAK HULU**

No Item	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
<b>1</b>	48	80%	12	20%	–	–
<b>2</b>	45	75%	13	21,7%	2	3,3%
<b>3</b>	14	23,3%	18	30%	28	46,7%
<b>4</b>	16	26,7%	18	30%	26	43,3%
<b>5</b>	6	10%	17	28,3%	37	61,7%
<b>6</b>	19	31,7%	26	43,3%	15	26%
<b>7</b>	23	38,3%	27	45%	10	16,7%
<b>8</b>	54	90%	5	8,3%	1	1,7%
<b>9</b>	58	96,7%	2	3,3%	–	–
<b>10</b>	51	85%	6	10%	3	5%
<b>JML</b>	334	55,7%	144	24,0%	122	20,3%

Dalam tabel rekapitulasi hasil angket tersebut diketahui bahwa responden yang menjawab alternatif A = 334 jawaban atau 55,7%. Alternatif jawaban B = 144 atau 24,0%. Dan alternatif jawaban C = 122 atau 20,3%.

Berikut ini diuraikan penjelasan tabel di atas.

Pada alternatif A siswa menjawab  $334 \times 3 = 1003$

Pada alternatif B siswa menjawab  $144 \times 2 = 288$

Pada alternatif C siswa menjawab  $122 \times 1 = 122$

Jumlah keseluruhan adalah:

$$334 + 144 + 122 = 600$$

$$\text{Jadi } N = 600 \times 3 = 1800$$

$$1002 + 288 + 122 = 1412$$

$$F = 1412$$

Maka dapat dimasukkan kedalam rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$$\frac{1412}{1800} \times 100\%$$

$$0,784 \times 100 \% = 78,4 \%$$

Setelah dipotentasekan lalu angka yang diperoleh tersebut diinterpretasikan dengan ukuran yang bersifat kualitatif dengan kriteria :

SANGAT BERMINAT	76% - 100%
CUKUP BERMINAT	56% - 75%
KURANG BERMINAT	40% - 55%
TIDAK BERMINAT	39% kebawah. <sup>7</sup>

Melihat perhitungan di atas, minat belajar siswa bidang studi agama Islam secara kumulatif sebesar 78,4% tergolong baik.

## **2. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar**

Data yang disajikan ini adalah data rata-rata prestasi belajar siswa bidang studi Agama Islam yang diperoleh pada tes I dan tes ke II. Akibat bervariasinya nilai siswa pada ke dua tes tersebut, maka penulis mengambil rata-rata dari ke dua tes tersebut, atas pertimbangan penilaian tentu lebih objektif .

Distribusi nilai prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

### **TABEL IV. 22**

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. 1992. Hlm. 208

**DISTRIBUSI NILAI PRESTASI SISWA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	Nama Siswa	Nilai Prestasi Belajar		Skor Rata-Rata
		Tes I	Tes II	
1	Nurul Ramadani	70	80	75
2	Yulia Herdin	60	70	65
3	Syahroni Riski	60	70	65
4	Mahyudani	70	60	65
5	Rizqi Nur Afifah	60	70	65
6	Alfira Fitradika	60	70	65
7	Afridiyanti	70	60	65
8	Putri Khairina	70	80	75
9	Nur'aisyah	70	60	65
10	Vani Herlina	70	70	70
11	Anggi Permata Sari	70	70	70
12	Siti Aminah	70	70	70
13	Irfan Hadi Permana	60	50	55
14	Noer Fadhilah	60	60	60
15	Annisa Alhasna	60	50	55
16	Sri Hayani	50	60	55
17	Amelia Putri	60	60	60
18	Titania Franciska	50	50	50
19	Lailatul Qodhariah	50	60	55
20	Novia Ningsih	50	60	55
21	Olivia Putri	50	50	50
22	Dea Putri Risdianti	50	60	55
23	Putri Maharani	80	70	75
24	Yolanda Agustin	60	70	65
25	Vivi Helvira	60	70	65
26	Indah Purwanti	60	70	65
27	Monica Wulan Dari	60	70	65
28	Mawar rosman	70	60	65
29	Angga Refranda	70	60	65
30	Leni Marlina	60	70	65
31	Juladi	60	50	55
32	Heny Tisya	50	50	50
33	Ida Suryani	60	50	55
34	M.Iqbal	50	50	50
35	Ali Hamdi	50	50	50
36	Hendri	60	70	65
37	Yopi Pratama	50	50	50
38	Yayang Sumarni	60	50	55
39	Febi Oktaviani	60	70	65
40	Endang Ramadani	50	60	55

41	M. Yusup	50	60	55
42	Al Bahren	60	70	65
43	Ayu Mawa datul	60	70	65
44	Wahyu Idris	50	60	55
45	Hery Azmar	60	50	55
46	M. fahnurizan	60	50	55
47	Primadi Umar	60	50	55
48	Andri setiawan	50	60	55
49	Rudi Kurniawan	60	70	65
50	Fido fahlepi	60	70	65
51	Sandra Dewi	70	70	70
52	Desma	70	70	70
53	Dian	70	80	75
54	Mardiyah	70	80	75
55	Dian Kumala sari	70	60	65
56	Rizarman	70	80	75
57	Junaidi	70	60	65
58	Dodi Saputra	60	70	65
59	Yogiranda	60	70	65
60	Saprizal	70	60	65

Sumber data : Hasil tes yang telah peneliti lakukan pada kelas VIII SMP N 1 Siak Hulu.

### C. Analisa Data

Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka penulis menggunakan analisis korelasi product Moment. Dalam memproses data, penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Window.

#### 1. Analisis Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengukuran terhadap aktivitas belajar di luar jam sekolah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama 23

pekanbaru menggunakan 10 butir soal pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1.

Selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu:

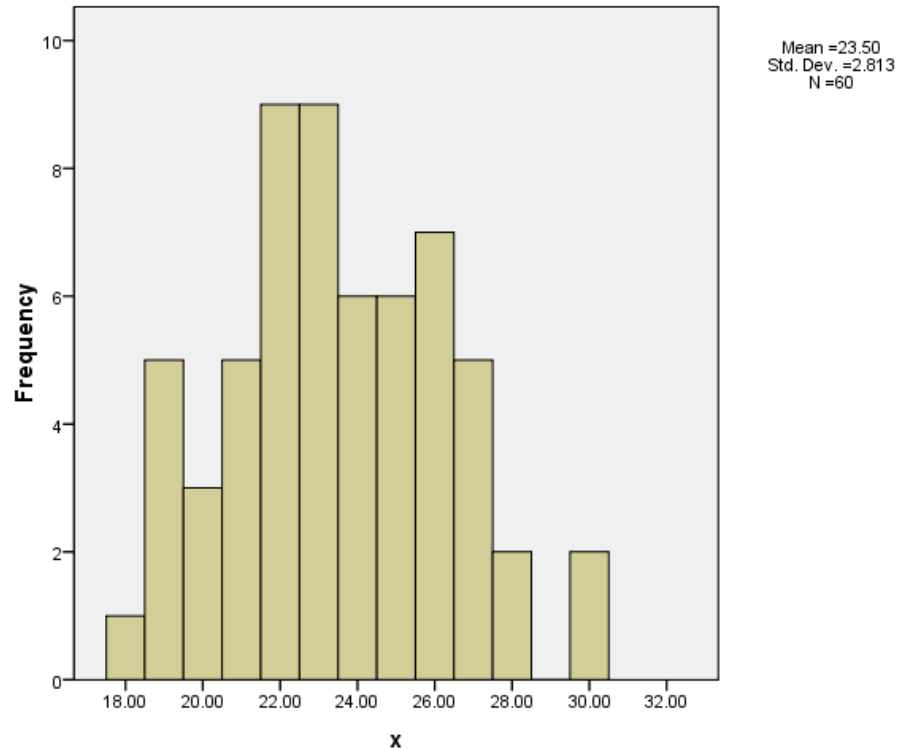
**TABEL IV.23**  
**Statistics**

X	
N Valid	60
Missing	0
Mean	23.5000
Std. Error of Mean	.36321
Median	23.0000
Mode	22.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	2.81341
Variance	7.915
Range	12.00
Minimum	18.00
Maximum	30.00
Sum	1410.00

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16,0*

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 30 dan skor terendah yaitu 18 berarti rentangan skor adalah 12. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Siak Hulu masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 60 siswa adalah 23,5. Dari hasil pengolahan data melalui *SPSS 16.0* maka diperoleh simpangan baku 2.81341, modus sebesar 22 dan median sebesar 23. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 23,5$  dan nilai  $SD = 2.81341$ .

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



## 2. Analisis tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah

### Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP N 1 Siak Hulu kabupaten Kampar diperoleh melalui tes. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan komputer program *SPSS 16.0 for window* yaitu:

**TABEL IV.24**  
**Statistics**

Y

N	Valid	60
	Missing	0
	Mean	62.0833
	Std. Error of Mean	.95293
	Median	65.0000
	Mode	65.00
	Std. Deviation	7.38136
	Variance	54.484
	Range	25.00
	Minimum	50.00
	Maximum	75.00
	Sum	3725.00

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16,0*

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 75 dan skor terendah yaitu 50 berarti rentangan skor adalah 25. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 1 Siak Hulu masih beragam, rata- rata skor yang diperoleh dari 60 siswa adalah 62. Dari hasil pengolahan data melalui SPSS 16.0 maka diperoleh simpangan baku 7.38136, modus sebesar 65 dan median sebesar 65. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 62,08$  dan nilai  $SD = 7.38136$ .

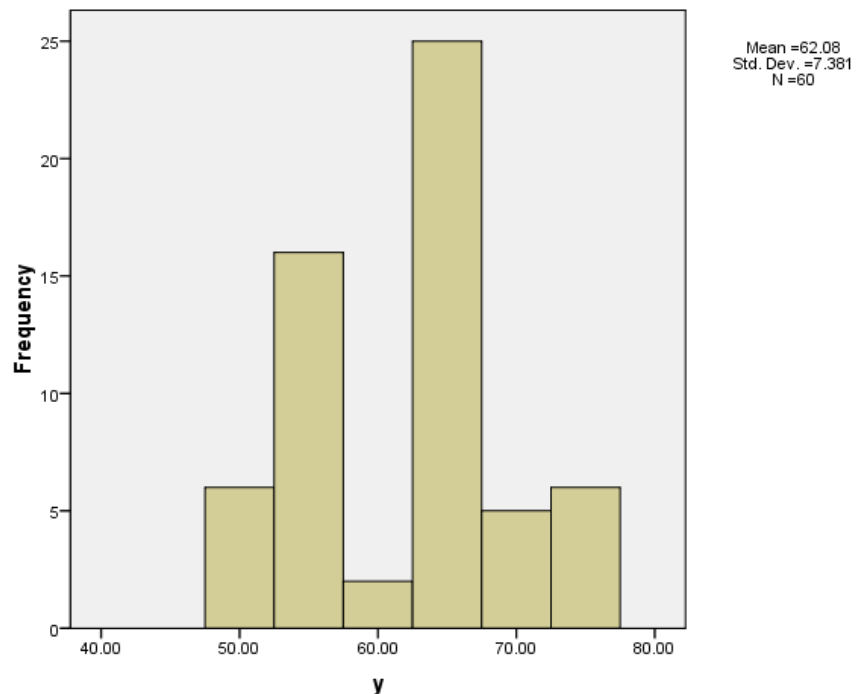


**TABEL IV.25**  
**Distribusi Frekuensi Relative tentang Prestasi Belajar Siswa**

No.	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Baik sekali	90 - 100	-	-
2	Baik	75 - 89	6	10%
3	Cukup	60 - 74	32	53,3%
4	Kurang Baik	0 - 59	22	36,7%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum tergolong cukup, terbukti banyaknya siswa yang mendapatkan nilai 6,00 – 7,50 berjumlah 32 orang.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang Prestasi Belajar Siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Siak hulu Kabupaten Kampar, secara umum dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar menunjukkan persentase terbesar 53,3% berada pada kategori cukup baik.

**TABEL. IV. 26**  
**Pasangan Data Interval Variabel X dan Y**

<b>No. Urut Siswa</b>	<b>Variabel (X)</b>	<b>Variabel (Y)</b>
1	30	75
2	19	65
3	21	65
4	27	65
5	24	65
6	24	65
7	24	65
8	30	75
9	25	65
10	27	70
11	27	70
12	26	70
13	22	55
14	25	60
15	23	55
16	21	55
17	24	60
18	19	50
19	22	55
20	23	55
21	20	50
22	22	55
23	26	75
24	24	65
25	25	65
26	24	65
27	23	65
28	26	65
29	26	65
30	26	65
31	23	55
32	22	50

33	20	55
34	18	50
35	19	50
36	26	65
37	22	50
38	23	55
39	28	65
40	23	55
41	22	55
42	22	65
43	23	65
44	19	55
45	21	55
46	21	55
47	22	55
48	23	55
49	25	65
50	25	65
51	25	70
52	23	70
53	26	75
54	28	75
55	22	65
56	27	75
57	21	65
58	20	65
59	27	65
60	19	65

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut, adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu minat belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical program Society*

science) versi 16,0 *for window*. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

**a. Uji linieritas atau uji F**

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha: distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16,0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV.27**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1648.836	1	1648.836	61.078	.000 <sup>a</sup>
Residual	1565.748	58	26.996		
Total	3214.583	59			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16,0*

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 61,078 dengan tingkat probabilitas 0,000 oleh karena probabilitas  $0.000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat digunakan untuk meramalkan minat siswa dalam belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa

untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*.

### b. Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for window versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL. IV.28**  
**COEFISIEN REGRESI LINEAR**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.926	5.690		3.151	.003
X	1.879	.240	.716	7.815	.000

a. Dependent Variable: Y

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear  $Y = 17,926 + 0,267X$ , artinya setiap terjadi penambahan satu- satuan pada variabel X (minat belajar siswa), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar) sebesar 1,879.

### 3. Pengujian Signifikansi Korelasi Antara Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Ada korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Ho : Tidak ada korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara Variabel X (minat belajar siswa) dengan variabel Y (prestasi belajar pendidikan agama Islam) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for window versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL. IV. 29**  
**PEARSON CORRELATIONS**  
**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Untuk memberikan interpretasi langkah selanjutnya adalah: dengan menentukan harga  $df = N - nr$ ,  $60 - 2 = 58$ , berkonsultasi pada tabel *r product moment*, dengan  $df= 58$ , tidak ditemukan pada tabel, untuk itu digunakan  $df = 60$  karena mendekati 58. Dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 0,250 Pada taraf signifikan 1% =0,325  
 Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*pearson correlation*) 0,716, ini berarti r hitung atau  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf 1% =0,325 maupun pada taraf 5% = 0,250. maka  $H_a$  diterima, artinya ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**TABEL IV. 30**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 <sup>a</sup>	.513	.505	5.19573

a. Predictors: (Constant), X  
*Data Hasil Analisis SPSS versi 16.0*

Jadi, besarnya koefisien minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah 0,716. dari hasil analisis tersebut dapat diketahui,

- a. Koefisien determinasi (R square) adalah 0.513. kontribusi minat belajar Siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Siak hulu adalah  $0.513 \times 100\% = 51,3\%$ , selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- b. Kesimpulan pengujian hipotesis adalah  $H_a$  diterima yang artinya adalah “ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1

Siak Hulu, sehingga Ho ditolak”





## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam proses belajar mata pelajaran agama Islam ternyata mempunyai korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menyatakan  $r_{xy} = 0,716$  berada pada posisi di atas atau  $> r$  tabel, baik pada taraf 5% (0,250) maupun taraf 1% (0,325), yang mana interpretasinya adalah korelasinya kuat atau tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak, yang artinya ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri I Siak Hulu Kabupaten Kampar.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Meskipun telah diperoleh gambaran bahwa ada hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun perlu diingat bahwa, untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dan minat belajar yang baik saja belum cukup, masih diperlukan kegiatan dan kerajinan siswa untuk belajar yang lebih sungguh-sungguh lagi dan banyak membaca buku-

buku. Siswa diharapkan rajin bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti dan dikuasai, baik sewaktu belajar maupun setelah jam pelajaran selesai. Jangan sampai membiarkan pertanyaan tentang pelajaran itu mempengaruhi kegiatan belajar siswa selanjutnya.

2. Kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran agama Islam (PAI), penulis menyarankan bahwa berdasarkan hasil penelitian ternyata siswa sudah memiliki minat belajar yang baik dan tinggi. Tentu ini sudah merupakan satu modal penting. Akan tetapi minat belajar siswa yang baik ini tidak akan banyak artinya jika guru tidak mengarahkan, membimbing dan memotivasi lebih jauh mengenai kegiatan belajar siswa. Kepada guru diharapkan hendaknya dalam proses belajar mengajar mata pelajaran agama Islam pada khususnya, guru memberikan kebebasan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti. Meskipun hal itu selama ini telah diberikan mungkin perlu diintensifkan lagi dan membuka pintu seluas-luasnya bagi siswa untuk bertanya.
3. Kepada pihak-pihak yang berwenang, kepala sekolah, dinas-dinas pendidikan dan lain-lain, diharapkan turut memberikan solusi-solusi terbaik bagi pelaksanaan kegiatan pendidikan kita dengan banyak menjalin komunikasi langsung, untuk memperoleh informasi yang jelas tentang kegiatan pendidikan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya. Bina Ilmu.
- Agoes Suyanto. 1986. *Pengantar Psikologi*. Jakarta. Aksar Baru.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia.
- Andi Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Anne Anastasi. Susan Urbina. 2007. *Tes Psikologi*. Jakarta. Indeks.
- Busyairi Madjidi. 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta. Al Amin Press
- D.N. Adjai Robinson. 1988. *Asas-asas Praktek Mengajar*. Bhratara.
- Frederic Kuder dkk. 1988. *Exploring Children's Intrest*. alih bahasa. M. Khalifah Barakah. Bulan Bintang. Jakarta.
- Hadari H. Hanawawi. 1981. *Pengaruh Hubungan Manusia Dikalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar di SD*. Analisis Pendidikan. TH 11- No 1.
- Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. 1991. *Dasar- dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru
- Nasution. 1982. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung. Jemmars Bandung
- Slameto. 1984. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Syiful Bakri Djamrah. 1994. *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. Nasional.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Utami Munandar.1999. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Wayan Nur kancana.1986.*Evaluasi Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional

Zahraini dkk.1993. *Metodik khusus Pendidikan Agama*. Surabaya. PT. Usaha Nasional

Zalyana.2010. *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Mujtahadah Press.